

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di kota Batam yang tinggi menyebabkan persaingan bagi perusahaan semakin besar, hal ini membuat perusahaan harus mengembangkan strategi agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi yang mempunyai tujuan memenuhi kepentingan para anggotanya. Penilaian kesuksesan sebuah perusahaan dapat diukur dari kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak eksternal dan internal.

Laporan keuangan ataupun sering disebut dengan *Financial Report* sangat penting bagi kalangan individual, kelompok, atau organisasi. Laporan keuangan dapat menjadi lebih sistematis dengan cara perusahaan harus memiliki sistem pencatatan laporan keuangan. Sistem pencatatan laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan bagi suatu perusahaan serta dapat meningkatkan aktivitas sistem kerja lebih efektif dan efisien. Laporan keuangan perusahaan juga disebut sebagai alat komunikasi yang dapat membantu menyampaikan informasi penting terutama bagi calon investor, kreditor dan pelaku bisnis lainnya.

Batam adalah kota yang dikenal mempunyai kawasan industri cukup besar serta mempunyai pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Selain itu, Batam juga berlokasi di pelayaran internasional dan memiliki jarak yang sangat dekat dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Maka

dari itu, potensi peluang usaha untuk para pengusaha di bidang industri dianggap cukup tinggi.

CV. Sekawan Indoprata adalah perusahaan di bidang penjualan material batu grinda yang berlokasi di kota Batam berdiri sejak tahun 2005 oleh Bapak Heru Saputra. Perusahaan tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam bekerja seperti mengikis benda keras berupa logam yang keras contohnya besi dan *stainless steel*. Batu grinda juga dapat digunakan untuk mesin grinda tangan yang fungsinya membentuk benda keras seperti merapikan hasil potongan, merapikan hasil las, dan membentuk lengkungan pada sudut benda kerja.

CV. Sekawan Indoprata tidak memiliki sistem pencatatan laporan keuangan yang baik, sehingga perusahaan tersebut mengalami permasalahan seperti susah mengambil keputusan keuangan dan sering kali dana yang diterima tidak digunakan semestinya, agar dapat memperbaiki sistem untuk perusahaan, penulis ingin membuat sistem pencatatan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Excel 2010*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis tertarik melakukan observasi dengan judul **“Penyusunan Sistem Laporan Keuangan Pada CV. Sekawan**

Indoprata”

1.2 Ruang Lingkup

CV. Sekawan Indoprata membutuhkan sistem pencatatan laporan keuangan berkala yang dapat membantu pemilik untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan adalah untuk merancang dan menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan

neraca, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan pada CV. Sekawan Indopratama.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini dilakukan adalah untuk memperbaiki sistem penyusunan laporan keuangan pada CV. Sekawan Indopratama sehingga menjadi lebih gampang dan mudah untuk diterapkan dalam sehari-hari. Perbaikan yang dilakukan dalam proyek ini juga diharapkan dapat memudahkan pemilik untuk pengambilan keputusan keuangan yang tepat, sehingga nantinya keuangan perusahaan lebih tertata jelas.

1.4 Luaran Proyek

Luaran dari proyek penelitian CV. Sekawan Indopratama ini menghasilkan sistem penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien dengan menggunakan perangkat lunak komputer *Microsoft Office Excel 2010*.

Sistem yang dirancang dapat membantu menyelesaikan masalah perusahaan dengan cara membuat laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kerja praktek ini ialah:

a. Bagi Pemilik

Penerapan sistem penyusunan laporan keuangan di CV. Sekawan Indopratama diharapkan mampu membuat sebuah pembukuan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*. Pemilik akan mampu membuat laporan mengenai laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Sistem penyusunan laporan keuangan yang baik dan

benar akan memudahkan pemilik dalam mengerti dan mempermudah pemilik dalam mengambil keputusan keuangan.

b. Bagi Mahasiswa

Peneliti dapat menambah wawasan menjadi lebih luas mengenai sistem penyusunan laporan keuangan dan dapat memahami dengan baik.

Proyek ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lainnya yang akan meneliti dengan topik yang sama.

c. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pelaku usaha, diharapkan pelaku usaha lainnya dapat menyusun sistem pencatatan laporan keuangannya sendiri agar lebih cocok, efisiensi, dan mempermudah untuk mengetahui kondisi perusahaan mereka.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan memberikan penjelasan mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan laporan kerja praktek ini :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup pembuatan sistem, tujuan penelitian, luaran penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori, penemuan, hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, dan perolehan informasi yang berkaitan didapatkan melalui

referensi untuk menjadi dasar dalam pelaksanaan topik kerja praktek yang akan dibahas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang identitas resmi perusahaan, struktur organisasi dalam perusahaan, aktivitas kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan, dan sistem yang diterapkan di perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Membahas mengenai desain sistem, sistem metode yang digunakan, atau pendekatan yang akan digunakan dalam permasalahan penelitian atau studi untuk pencapaian tujuan, serta tahap-tahap penelitian secara detail.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai hasil peninjauan secara cermat atau melakukan tanya jawab antar peneliti dan narasumber tempat dilakukannya kerja praktek serta perancangan sistem yang dibutuhkan, dan permasalahan yang terjadi selama pengimplementasian.

BAB VI IMPLEMENTASI

Membahas mengenai proses yang dilakukan pada saat tahap pengimplementasian sistem dan tanggapan langsung oleh pemilik usaha yang diperoleh dari hasil pengimplementasian sistem di lokasi kerja praktek selama melakukan kerja praktek tersebut.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang hal-hal yang ditemukan selama melakukan kerja praktek dan memberikan kesimpulan dan saran untuk pemilik usaha agar penerapan sistem berjalan dengan baik.